

## ABSTRAK

**Erli Fathul Ula** : ” Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Materi Energi Terbarukan”

Tuntutan pendidikan abad ke-21 keterampilan berpikir kritis menjadi salah satu aspek yang harus dimiliki peserta didik, terutama dalam memahami materi energi terbarukan. Berdasarkan hasil di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis peserta didik masih perlu dioptimalkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keterlaksanaan model pembelajaran *probing prompting*, serta peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi energi terbarukan. Menggunakan metode *Pre-Experimental* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Sampel pada penelitian ini melibatkan 30 peserta didik kelas X-1 di sebuah SMA swasta di kawasan Bayongbong, Garut. Selama tiga kali pertemuan menunjukkan hasil yang sangat positif dengan persentase keberhasilan mencapai nilai rata-rata aktivitas peserta didik 77%. Transformasi keterampilan berpikir kritis pada materi energi terbarukan peserta didik terlihat jelas dari perolehan nilai siswa yang semula rata-rata nilai hanya 31 pada *pretest*, meningkat drastis menjadi 80 pada *posttest*. Melalui pengujian statistik uji-t, ditemukan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menegaskan adanya pengaruh nyata dari perlakuan yang diberikan. Temuan ini membuktikan bahwa model pembelajaran *probing prompting* mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik secara sistematis. Dengan demikian, model ini sangat direkomendasikan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada materi energi terbarukan.

**Kata kunci** : Model Pembelajaran *Probing Prompting*, Keterampilan Berpikir Kritis, dan Energi Terbarukan.